

ABSTRACT

Mahendra, I Gede Agus Yudha (2024), *Reinforcement and Punishment Expressed by The Teacher in Teaching English to Young Learners in Sunrise School Balil*. Thesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Post-graduated Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keywords: reinforcement, punishment, young learners, classroom management, English language teaching, intrinsic motivation, qualitative case study

This study describes the types of reinforcement and punishment used by an English teacher toward young learners and examines students' responses to these behavior management strategies. The research was conducted at Sunrise School Bali, Kerobokan, employing a qualitative case study approach. Data were collected through interviews, classroom observations, teacher reflections, and student questionnaires, with purposive sampling involving one English teacher and 20 students. The findings reveal that the teacher primarily applied positive reinforcement, such as verbal praise, stickers, and symbolic rewards, to encourage desirable behaviors, including active participation, attentiveness, and compliance with classroom rules. In addition, punishment in the form of verbal corrections and warnings was used to manage disruptive behaviors and reinforce classroom expectations. Students generally responded positively to both strategies, demonstrating increased engagement, improved focus, and better behavioral regulation during English learning activities. However, the study indicates that excessive reliance on external motivators may hinder the development of students' intrinsic motivation. While reinforcement effectively promoted immediate behavioral compliance, it occasionally shifted students' attention from meaningful learning processes to reward-oriented behavior. Therefore, the study emphasizes the importance of a balanced approach that integrates reinforcement with constructive feedback to support students' self-regulation, curiosity, and long-term interest in learning English. Overall, this study supports the implementation of culturally and developmentally appropriate reinforcement and punishment strategies in early English language education. It also highlights the significance of reflective teaching practices in optimizing classroom management and fostering a positive learning environment in international school contexts.

Mahendra, I Gede Agus Yudha (2024), *Reinforcement and Punishment Expressed by The Teacher in Teaching English to Young Learners in Sunrise School Balil*. Thesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Post-graduated Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

Keywords: reinforcement, punishment, young learners, classroom management, English language teaching, intrinsic motivation, qualitative case study

Studi ini mendeskripsikan jenis penguatan dan hukuman yang digunakan oleh seorang guru bahasa Inggris terhadap siswa muda dan meneliti respons siswa terhadap strategi manajemen perilaku ini. Penelitian ini dilakukan di Sunrise School Bali, Kerobokan, dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi kelas, refleksi guru, dan kuesioner siswa, dengan pengambilan sampel bertujuan yang melibatkan satu guru bahasa Inggris dan 20 siswa. Temuan menunjukkan bahwa guru terutama menerapkan penguatan positif, seperti pujian verbal, stiker, dan hadiah simbolis, untuk mendorong perilaku yang diinginkan, termasuk partisipasi aktif, perhatian, dan kepatuhan terhadap aturan kelas. Selain itu, hukuman berupa koreksi verbal dan peringatan digunakan untuk mengelola perilaku yang mengganggu dan memperkuat harapan di kelas. Siswa umumnya merespons positif terhadap kedua strategi tersebut, menunjukkan peningkatan keterlibatan, peningkatan fokus, dan regulasi perilaku yang lebih baik selama kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

Namun, studi ini menunjukkan bahwa ketergantungan yang berlebihan pada motivator eksternal dapat menghambat perkembangan motivasi intrinsik siswa. Meskipun penguatan secara efektif mendorong kepatuhan perilaku langsung, terkadang hal itu mengalihkan perhatian siswa dari proses pembelajaran yang bermakna ke perilaku yang berorientasi pada hadiah. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan seimbang yang mengintegrasikan penguatan dengan umpan balik konstruktif untuk mendukung pengaturan diri siswa, rasa ingin tahu, dan minat jangka panjang dalam belajar bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung implementasi strategi penguatan dan hukuman yang sesuai secara budaya dan perkembangan dalam pendidikan bahasa Inggris usia dini. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya praktik pengajaran reflektif dalam mengoptimalkan manajemen kelas dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dalam konteks sekolah internasional.